

LARANGAN TINGGAL SERUMAH SETELAH AKAD NIKAH
(Studi Kasus Aturan Adat di Kenagarian Surian)

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Guna Meraih Gelar Sarjana Hukum (SH)
Pada Program Studi Hukum Keluarga*



Oleh:

NURUL AZIZAH
1813010029

FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
1447 H / 2025 M

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Azizah
Nim : 1813010029
Program Studi : Hukum Keluarga
Fakultas : Syariah

Dengan ini saya menyatakan bahwa sejauh yang diketahui, dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, melainkan yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar kepustakaan.

Padang , 8 Agustus 2025

Yang Membuat Pernyataan



NURUL AZIZAH

NIM 1813010029

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Azizah

Nim : 1813010029

Program Studi : Hukum Keluarga

Judul Skripsi : LARANGAN TINGGAL SERUMAH SETELAH AKAD
NIKAH (STUDI KASUS ATURAN ADAT DI KENAGARIAN
SURIAN)

Dengan ini menyatakan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk
kepentingan akademis pada Fakultas Syariah UIN Imam Bonjol Padang.

Padang, 8 Agustus 2025

Yang Membuat Pernyataan



NURUL AZIZAH

NIM: 1813010029

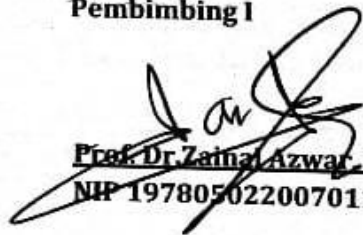
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "**LARANGAN TINGGAL SERUMAH SETELAH AKAD NIKAH (STUDI KASUS ATURAN ADAT DI KENAGARIAN SURIAN)**" yang disusun oleh **NURUL AZIZAH NIM, 1813010029**, Mahasiswa Program Studi Hukum Keluarga Fakultas Syariah UIN Imam Bonjol Padang telah memenuhi persyaratan ilmiah dan disetujui untuk diajukan ke sidang *munaqqasyah*.

Dengan persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan semestinya.

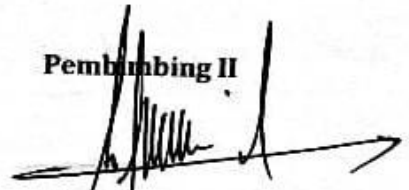
Padang, 8 Agustus 2025

Pembimbing I



Prof. Dr. Zainal Azwar, M.Ag
NIP. 197805022007011027

Pembimbing II



Abdul Hafizh, S.H.I. M.A
NIP. 198710062019301001

HALAMAN PENGESAHAN

Naskah skripsi dengan judul **LARANGAN TINGGAL SERUMAH SETELAH AKAD NIKAH (Studi Kasus Aturan Adat di Kenagarian Surian)** yang disusun oleh **NURUL AZIZAH NIM 1813010029** Program Studi Hukum Keluarga Fakultas Syari'ah UIN Imam Bonjol Padang telah memenuhi persyaratan ilmiah dan diperbaiki sebagai kritikan dan saran dari Tim Penguji Sidang Munaqasyah.

Disahkan di : Padang

Tanggal : **4 September 2025**

Tim Penguji Sidang Munaqasyah

Dr. Nurhasnah.M.Ag

NIP 197207071997032002

Penguji I

Leo Dwi Cahyono. M.Ag

NIP 198611162019031009

Penguji II

Prof. Dr. Zainal Azwar. M.Ag

NIP 197805022007011027

Penguji III / Pembimbing I

Abdul Hafizh. SHL M.A

NIP 198710062019031001

Penguji IV / Pembimbing II



Mengetahui,
Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Imam Bonjol Padang



Dr. Alifadli. M.Ag
NIP 1972122131998031001

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Larangan Tinggal Serumah Setelah Akad Nikah (Studi Kasus Aturan Adat di Kenagarian Surian)”** yang ditulis oleh **Nurul Azizah NIM 1813010029** Prodi Hukum Keluarga (Al-Ahwal asy-Syakshiyah) Fakultas Syari’ah UIN Imam Bonjol Padang. Penelitian ini adalah Hukum Islam yang bertentangan dengan Hukum Adat yang ada di Kenagarian Surian dimana menurut Hukum Islam apabila sudah terjadinya akad dalam pernikahan maka sudah dikatakan sah sebagai suami dan istri tetapi dalam Hukum Adat yang ada di Kenagarian Surian ini belum bisa dikatakan sah sebelum terjadinya *walimatul al-‘ursy* atau pesta pernikahan. Adapun pertanyaan penelitiannya adalah: (1) alasan dilarangnya pasangan suami istri larangan tinggal serumah setelah akad nikah di Kenagarian Surian. (2) pandangan tokoh masyarakat terhadap larangan tinggal serumah setelah akad nikah di Kenagarian Surian. (3) tinjauan Hukum Islam terhadap larangan tinggal serumah setelah akad nikah di Kenagarian Surian. Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode penelitian kualitatif atau wawancara langsung kepada Pasangan suami istri, ninik mamak, tokoh adat dan tokoh agama. Penulis menggunakan penelitian lapangan. Data dikumpulkan dengan melakukan wawancara langsung dengan pasangan suami istri, orang tua kedua belah pihak, tokoh adat, dan tokoh masyarakat serta. Kemudian merujuk pada buku-buku dan jurnal yang membahas mengenai larangan tinggal serumah. Temuan dalam penelitian ini adalah (1) pasangan yang telah melaksanakan akad nikah dilarang tinggal serumah sebelum pelaksanaan baralek (resepsi pernikahan) atau prosesi adat lainnya yang menandai awal hidup bersama secara resmi, selama pernikahan dilakukan di wilayah adat Surian. Pelanggaran larangan ini akan mendapatkan teguran adat, dan dalam kasus tertentu menimbulkan sanksi sosial berupa cibiran, pengucilan, atau pembicaraan negatif di tengah masyarakat. (2) menjaga kesopanan dan martabat keluarga di hadapan masyarakat, menghindari fitnah terkait hubungan suami istri sebelum disahkan adat melalui acara baralek, mempertahankan warisan budaya dan adat Minangkabau, di mana proses pernikahan dianggap belum sempurna tanpa penyelesaian seluruh prosesi adat, sebagai bentuk penghormatan kepada kedua belah pihak keluarga, agar semua tahapan pernikahan diselesaikan secara tertib.

Kata Kunci: Perkawinan, Akad Nikah, Aturan Adat

ABSTRACT

This thesis is titled "**Prohibition of Living in the House After the Marriage Contract (Stuttgart Customary Rule Case in Kenagarian Surian)**" written by **Nurul Azizah NIM 1813010029** Family Law Study Program (Al-Ahwal asy-Syakshiyah) Faculty of Sharia UIN Imam Bonjol Padang. This research is Islamic Law which is contrary to Customary Law in Kenagarian Surian where according to Islamic Law if there is a contract in marriage then it has been said to be valid as husband and wife but in Customary Law in Kenagarian Surian it cannot be said to be valid before the occurrence *Walimatul al-'Ursy* or wedding parties. The research questions are: (1) the reason for the prohibition of married couples from living at home after the marriage contract in Kenagarian Surian. (2) the views of community leaders on the prohibition of living in the same house after the marriage contract in Kenagarian Surian. (3) a review of Islamic Law on the prohibition of living in the same house after the marriage contract in Kenagarian Surian. The research method used by the author is a qualitative research method or direct interviews with married couples, ninik mamak, traditional leaders and religious leaders. The author uses field research. Data was collected by conducting direct interviews with married couples, parents of both parties, traditional leaders, and community leaders. Then refer to books and journals that discuss the prohibition of living in the same house. The findings in this study are (1) couples who have carried out the marriage contract are prohibited from living in the same house before the implementation of baralek (wedding reception) or other traditional processions that mark the beginning of life together officially, as long as the marriage is carried out in the Surian customary area. Violations of this prohibition will receive customary reprimands, and in certain cases incur social sanctions in the form of sneer, exclusion, or negative talk in the community. (2) maintaining the family's politeness and dignity in front of the community, avoiding slander related to the relationship between husband and wife before being ratified by the customary through the baralek event, maintaining the cultural and traditional heritage of Minangkabau, where the marriage process is considered imperfect without the completion of the entire traditional procession, as a form of respect for both sides of the family, so that all stages of marriage are completed in an orderly manner.

Keywords: Marriage, Marriage Contract, Customary Rules

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala nikmat dan limpahnya karunia-Nya, sehingga penulis dapat mengikuti pendidikan di Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang pada Fakultas Syari'ah Prodi Hukum Keluarga dan dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Larangan Tinggal Serumah Setelah Akad Nikah (Studi Kasus Aturan Adat di Kenagarian Surian) Sholawat beserta salam penulis do'akan kepada Allah Subhanallah Wa Ta'ala semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallahu 'Alai Wassallam yang berjuang keras untuk mengembangkan ajaran islam sebagai rahmatan lil 'alamin.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (SH) Program Srata Satu (S.1) pada prodi Hukum Keluarga Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Ucapan terimakasih yang setulus-tulusnya dan tak terhingga penulis sampaikan kepada kedua orang tua penulis yaitu ayahanda tercinta penulis Tamrin dan Ibunda tersayang dan tercinta penulis Zulidar yang telah mendidik dan membesarkan penulis hingga sekarang serta saudara kandung dan papa sambung penulis yang memberikan dukungan baik moril dan materil, terimakasih juga atas segala bentuk dukungan yang diberikan kepada penulis. ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan baik materil maupun formil dalam menyelesaikan skripsi ini kepada:

1. Rektor UIN Imam Bonjol Padang Ibu Prof. Dr. Martin Kustati, M. Pd dan Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Kelembagaan Bapak Dr. Yasrul Huda, MA, Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Kepegawaian Bapak Dr. Tesru Hendra, M. Ag, Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Bapak Walhendri Azwar, Ph. D,

serta instansi terkait yang berada dalam ruang lingkup rector UIN Imam Bonjol Padang.

2. Dekan Fakultas Syariah Bapak Prof. Dr. H. Ikhwan, S.H M. Ag, Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan Bapak Dr. Abrar, M.Ag, Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Ibu Dr. Azhariah Khalida, M.Ag, Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Ibu Dr. Ridha Mulyani, S.H, M.H.
3. Ketua Prodi Hukum Keluarga Bapak Dr. H. Afrinal, S.Sos, M.H, serta sekretaris Prodi Hukum Keluarga Bapak Abdul Hafizh. SHI, MA. Dan Bapak/Ibu dosen, karyawan UIN Imam Bonjol Padang yang telah memberikan fasilitas kesempatan menimba ilmu selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Zainal Azwar, M.Ag selaku pembimbing I dan Bapak Abdul Hafizh. SHI, MA. selaku pembimbing 11 yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan pada Fakultas Syari'ah UIN Imam Bonjol Padang.
6. Wali Nagari Surian Kecamatan Pantai Cermin dan staf yang telah memberi izin dan fasilitas kepada penulis selama proses penelitian.
7. Rekan-rekan dari kelas HK A (Hukum Keluarga kelas A) dan Rekan-rekan seperjuangan dari Madrasah Aliyah Negeri sampai di bangku perkuliahan ini Rifda, Nelam, Ulya dan Nadia yang selalu memberikan motivasi dan semangat untuk penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.

Akhirnya setangkai do'a penulis mohonkan untuk semua pihak yang telah berpartisipasi baik secara langsung maupun tidak langsung, baik secara materiil maupun secara formil, semoga Allah SWT memberikan bantuan yang setimpal atas partisipasi bantuan dan kerja samanya.

Serta menjadi amal sholeh hendaknya. Harapan penulis semoga karya ini dapat digunakan dan bermanfaat pada para pihak. Pesan penulis jangan pernah merasa tertinggal dari orang lain tetapi dijalani dan pantang menyerah dan yang pasti tetap semangat.

Padang,07 Agustus 2025

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Nurul Azzizah', written over a light gray rectangular background.

Nurul Azzizah

181301002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	iii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Pertanyaan Penelitian	6
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Signifikansi Penelitian.....	6
1.6 Studi Literatur	7
1.7 Landasan Teori	9
1.8 Metode Penelitian	13
BAB II PERNIKAHAN, <i>WALIMATUL AL-'URSY</i> DAN ADAT	
2.1 Perkawinan.....	16
2.1.1 Pengertian Perkawinan	16
2.1.2 Dasar Hukum Perkawinan.....	20
2.1.3 Rukun Dan Syarat Perkawinan	25
2.2 <i>Walimatul al-'Ursy</i>.....	38
2.2.1 Pengertian <i>Walimatul al-'Ursy</i>	39
2.2.2 Dasar Hukum <i>Walimatul al-'Ursy</i>	38
2.2.3 Hukum Mengadakan dan Memenuhi Undangan <i>Walimatul al-'Ursy</i>	40
2.2.4 Hikmah Mengadakan <i>Walimatul al-'Ursy</i>	41
2.3 Adat.....	43
2.3.1 Pengertian Adat	43
2.3.2 Sumber Hukum Adat.....	45
2.3.3 Pandangan Hukum Islam Terhadap Adat.....	47
BAB III MONOGRAFI KENAGARIAN SURIAN	
3.1 Kondisi Geografi Nagari Surian	49
3.2 Pemerintah dan Penduduk Nagari Surian	50
3.2.1 Pemerintah	50
3.2.2 Penduduk.....	51
3.3 Agama dan Pendidikan Nagari Surian	51
3.3.1 Agama.....	51
3.3.2 Pendidikan	53

3.4 Ekonomi dan Mata Pencaharian Nagari Surian	54
3.4.1 Ekonomi	54
3.4.2 Mata Pencaharian	54
3.5 Sosial Dan Kemasyarakatan	55
BAB IV ANALISIS HUKUM ISLAM TENTANG LARANGAN TINGGAL SERUMAH SETELAH AKAD NIKAH DI KENAGARIAN SURIAN	
4.1 Alasan Dilarangnya Pasangan Suami Istri Tinggal Serumah Setelah Akad Nikah di Kenagarian Surian	57
4.2 Pandangan Tokoh Masyarakat Larangan Tinggal Serumah Setelah Akad Nikah di Kenagarian Surian	63
4.3 Tinjauan Hukum Islam Terhadap Larangan Tinggal Serumah Setelah Akad Nikah di Kenagarian Surian	67
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	71
5.2 Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 larangan tinggal serumah setelah akad	4
Tabel 3.1 luas lahan dinagari surian.....	49
Tabel 3.2 jorong dikenagarian surian.....	50
Tabel 3.3 kepercayaan Masyarakat dikenagarian surian.....	53
Tabel 3.4 mata pencarian penduduk di kenagarian surian.....	